

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang dikenal sebagai Negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan wilayah perairan dan terdiri atas pulau-pulau. Oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau-pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah – satu transportasi laut adalah angkutan laut berupa kapal. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyedia jasa angkutan laut, jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang.

Transportasi laut mempunyai peranan yang sangat penting di Negara Indonesia. Armada angkutan laut yang mendukung dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana Indonesia merupakan Negara maritim terbesar di dunia. Jasa angkutan laut sangat penting dalam mendorong terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membantu kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Angkutan laut mempunyai karakteristik pengangkutan secara nasional yang dapat menjangkau seluruh wilayah perairan perlu dikembangkan potensi dan ditingkatkan peranannya sebagai penghubung antar wilayah/pulau, baik nasional maupun internasional termasuk lintas batas. Karena itu digunakan sebagai sarana penunjang, mendorong dan menggerakkan pembangunan nasional dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat serta menjadi perekat Negara kesatuan republik Indonesia.

Dalam tulisan ini penulis mengkhususkan mengadakan analisis pada Kapal KMP. Samudera Utama, bagian pelayanan perusahaan pada pengguna jasa. Setiap angkutan laut yang berlayar pasti akan singgah di

pelabuhan untuk melakukan pemuatan barang ,serta embarkasi dan debarkasi penumpang .disini penumpang terdapat rencana kedatangan dan keberangkatan kapal dan segala keperluan yang di butuhkan oleh kapal.

Dalam pelaksanaan proses pelayanan penumpang terkadang terdapat permasalahan yaitu pada proses kegiatan / aktivitas dalam masuk ke dalam kapal dan .dalam pelaksanaannya banyak ditemukan hambatan – hambatan tersebut berupa kurangnya alat keselamatan. Hal ini menjadikan waktu pemuatan menjadi terhambat dan dapat berakibat jumlah muatan tidak maksimal selain itu bisa terjadinya diskualifikasi pada jam muatan kapal .hal tersebut harus segera di atasi apabila tidak cepat diatasi dapat menghambat operasional kapal selama di pelabuhan.

Maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Peningkatan Pengawasan Penggunaan Alat Keselamatan Bagi Pengguna Jasa dan Awak Kapal dalam mendukung *ZERO ACCIDENT* oleh PT.PELAYARAN SADENA MITRA BAHARI Cabang Banyuwangi “** pemilihan judul ini ditunjang dengan oleh pengalaman penulis dalam pelaksanaan Praktek Darat (Prada) selama empat bulan di PT.Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu Praktek Darat (Prada) dan berdasarkan latar belakang di atas supaya tidak menyimpang dari judul atau tema serta terfokus pada materi permasalahan,maka penulis membuat rumusan masalah sebagian berikut :

1. Proses pengasawan penggunaan alat keselamatan oleh PT.Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi.
2. Dokumen- dokumen yang diperlukan dalam penjaminan kapal memenuhi standar keselamatan Oleh PT.Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi.
3. Instansi – instansi terkait dalam pengawasan penggunaan alat keselamatan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

- a. Untuk mengetahui proses pengawasan penggunaan alat keselamatan oleh PT.Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi.
- b. Untuk mengetahui dokumen–dokumen yang di perlukan dalam proses Pengawasan Penggunaan alat Keselamatan.
- c. Untuk mengetahui instansi–instansi yang terkait dalam kegiatan pengawasan tersebut.

2. Kegunaan penulisan

Dalam penulisan ataupun penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi penulis maupun pembaca sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Diploma Tiga (D3) jurusan ketatalaksanaan pelayaran niaga dan Kepelabuhanan,serta memperdalam wawasan penulisan mengenai proses pengawasan penggunaan alat keselamatan.

b. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Diharapkan karya tulis ini dapat menambah referensi dan sebagai sarana hubungan kerja sama antara akademi dan PT.Pelayaran Sadena Mitra Bahari.

c. Bagi PT.Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.

d. Bagi Pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai proses pengawasan dan sebagai bahan referensi.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyusun menjadi 5 (lima) bab. Setiap bab diuraikan kan menjadi beberapa sub bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai hal pokok sumber latar belakang,rumusan masalah, tujuan penulisan,kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka/teori –teori yang digunakan dalam penyusunan Karya tulis ilmiah baik teori yang berasal dari buku – buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *Online* dan berisikan gambaran umum objek (tempat observasi saat pelaksanaan prada di perusahaan gambaran umum objek penelitian tentang PT.Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi).

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan mengenai metodologi penelitian dalam hal jenis dan sumber data serta bagaimana cara/metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisikan deskripsi objek penelitian yaitu, PT.Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi dan hasil pembahasan atas rumusan masalah yang diambil penulis mengenai kegiatan yang dilakukan PT.Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi dalam melayani pengguna jasa.

BAB 5 PENUTUP

Bab yang berisi tentang jawaban dari tujuan dan merupakan inti dari pembahasan penelitian atau kesimpulan serta saran, ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data.